

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif.¹ Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.²

Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menghimpun data-data yang diambil dari objek penelitian baik lisan maupun tulisan, data yang dimaksud berupa wawancara, catatan data lapangan.³

¹ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).

hasil dokumentasi berupa foto-foto, dan catatan lainnya yang berhubungan dengan subjek penelitian

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM Futsal Bapom Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Raden Fatah, Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar. Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dengan Pembinaan Psikologis Pemain Futsal dalam Mengatasi *Self-insecure* di UKM BAPOM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu akan dilaksanakan ketika SK penelitian sudah dikeluarkan dan peneliti sudah menyelesaikan tahap revisian. l.

C. Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*,⁴ yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).

disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada tahap awal, jumlah pemain futsal UKM BAPOM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menjadi populasi penelitian sekitar 20 orang. Namun, tidak seluruh anggota populasi tersebut dijadikan informan karena keterbatasan relevansi data yang dibutuhkan.

Penentuan informan dilakukan dengan memilih subjek yang dinilai mampu memberikan informasi mendalam terkait *Self-insecure* dan pembinaan fisik pemain futsal.

Kriteria informan yang ditetapkan meliputi:

1. pemain futsal yang masih aktif tergabung dalam UKM Futsal BAPOM.
2. bersedia dan mampu menyampaikan pengalaman secara terbuka, serta
3. berada pada rentang usia 19–23 tahun. Selain pemain, penelitian ini juga melibatkan 1 orang pelatih (*coach*) UKM Futsal BAPOM sebagai informan kunci untuk memperoleh data pendukung.

Berdasarkan proses seleksi tersebut, informan yang memenuhi kriteria dan ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, terdiri atas 1 orang pelatih dan 9 orang pemain futsal aktif UKM BAPOM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data⁵ adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif DAN R&D*, Bandung: Alfabeta. (2019).

interaksi antara pewawancara dengan responden. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini yang akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada. dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait.

2. Observasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya. melalui metode ini, penulis akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung. Pengamatan ini dilakukan di UKM BAPOM Universitas Negeri Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran

data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.⁶

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisi data digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab

⁶ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. (2012). hal.14

rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam. Menurut Borgan dan Biklen analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dengan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁷ Teknik analisis data tersebut melalui beberapa langkah, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang peneliti peroleh dari lapangan sangat banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara cermat dan rinci melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan)*, Jakarta: Kencana, 2016) H. 400.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸

Dalam penelitian ini hasil wawancara yang telah dilakukan pada masing-masing interviewer, akan dirangkum dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini bertujuan agar informasi yang didapatkan dari wawancara tersebut dapat dipahami dan tidak keluar dari konteks yang akan dibahas atau disajikan. Peneliti mewawancarai coach dan pemain futsal Bapom Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang *Self-insecure*.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data, yaitu menyusun data secara sistematis dan teratur agar mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), H. 338.

Hasil dari reduksi data yang penulis lakukan sebelumnya akan menghasilkan data yang relevan atau sesuai dengan konteks yang disajikan. Jika reduksi dilakukan dengan benar, maka hasil yang disajikan akan dapat dengan mudah dipahami. Oleh karena itu, proses reduksi data harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati karena sangat mempengaruhi hasil analisis data selanjutnya, dalam hal ini menyangkut penyajian data dan kesimpulannya.

c. Kesimpulan (Conclusion)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah *conclusion drawing or verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti konkret yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid, maka kesimpulan yang

dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

Menarik kesimpulan ini merupakan aktivitas verifikasi, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, kejelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.¹⁰

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan awal yang diperoleh selanjutnya diuji untuk mengetahui validitas dan kredibilitasnya. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data yang konsisten dan kuat, maka dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Namun, apabila tidak didukung oleh data yang memadai, maka

⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)H. 345-434.

¹⁰ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka, 2017), H. 107.

penulis akan melakukan peninjauan ulang hingga diperoleh kesimpulan baru yang lebih tepat.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 1 orang pelatih di UKM BAPOM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu serta 9 orang pemain futsal yang menjadi informan penelitian, dengan rentang usia 19 hingga 23 tahun.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji depanabilitas, dan uji konfirmabilitas.¹¹ Dalam penelitian bagaimana Pembinaan Psikologis Dalam Mengatasi *Self-insecure* Pada Pemain Futsal Di UKM Bapom Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi data.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2017), H. 121.

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengecek kebenaran sekaligus memperkaya data. Menurut Nasution, triangulasi juga berfungsi untuk menguji validitas penafsiran peneliti terhadap data sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian untuk melihat fenomena pada Pembinaan Psikologis Pemain Futsal Dalam Mengatasi *Self-insecure* Pada Pemain Futsal Di UKM Bapom Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

¹² Ismail Suardi Wekke, Dkk., *Metode Penelitian Sosial*, H. 124.